

ABSTRAK

PT Putra Dharma Kencana (PDK) merupakan perusahaan kontraktor yang mengerjakan beberapa proyek konstruksi dari perusahaan lain. Salah satu proyek yang sedang berjalan adalah pembangunan air colled vacuum steam condenser untuk PT Kebun Tebu Mas (KTM), Ngimbang. Proses pengerjaan proyek pada PT PDK berjalan tidak efisien karena masih terjadi keterlambatan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Masalah ketidakefisiensian pengerjaan proyek konstruksi dapat dikurangi dengan melakukan evaluasi menggunakan indikator SCM dengan melakukan integrasi berbagai upaya dalam mengatur dan mengelola aliran rantai pasok mulai dari supplier hingga konsumen akhir. Evaluasi indikator SCM dapat dilakukan melalui atribut model Supply Chain Operations Reference (SCOR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 indikator kinerja yang berjalan di rantai pasok perusahaan pada atribut realibility, responsiveness dan asset management dan 2 proses pengelolaan rantai pasok di perusahaan (enable). Nilai kinerja setiap indikator diperoleh dari normalisasi snorm de boer yaitu sebesar 62 yang berada pada kategori average berdasarkan sistem monitoring indikator performansi. Sehingga rekomendasi kinerja diberikan pada indikator yang memiliki kategori poor, marginal dan average untuk meningkatkan kinerja rantai pasok perusahaan.

Kata Kunci : SCM, Proyek Konstruksi, Normalisasi, SCOR

ABSTRACT

PT Putra Dharma Kencana (PDK) is a contractor company that works on several construction projects from other companies. One of the ongoing projects is the construction of an air colled vacuum steam condenser for PT Kebun Tebu Mas (KTM), Ngimbang. The project work process at PT PDK is running inefficiently because there are still delays that cause losses for the company. The problem of inefficiency in construction projects can be reduced by evaluating using SCM indicators by integrating various efforts in regulating and managing supply chain flows from suppliers to final consumers. Evaluation of SCM indicators can be done through the attributes of the Supply Chain Operations Reference (SCOR) model. The results show that there are 16 performance indicators that run in the company's supply chain on the attributes of reliability, responsiveness and asset management and 2 supply chain management processes in the company (enable). The performance value of each indicator is obtained from the normalization of snorm de boer which is 62 which is in the average category based on the performance indicator monitoring system. So that performance recommendations are given to indicators that have poor, marginal and average categories to improve the company's supply chain performance.

Keywords : SCM, Construction Project, Normalization, SCOR